

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Jumba Amuntai Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jumba terletak dalam wilayah Kecamatan Amuntai Selatan, yang berlokasi di Jalan Muara Padang Darat RT. 4, Desa Jumba, Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada saat didirikan tahun 1974 Madrasah ini masih berstatus swasta dengan nama MI Istiqamah, dan dikelola secara penuh oleh masyarakat setempat. Seiring dengan kondisi dan perkembangan yang ada, bahwa keberadaan lembaga ini dituntut untuk lebih dapat berkompetensi dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan persoalan yang ada, sehingga diharapkan ke depannya Madrasah ini akan lebih maju dan berkembang.

Upaya ini tentunya harus diimbangi dengan terobosan dan langkah-langkah yang lebih strategis, terarah dan terpadu. Sehingga dengan ada strategi ke depan ini, persoalan-persoalan yang dihadapi madrasah menyangkut aspek pembinaan, pengawasan, pengelolaan madrasah yang selama ini terkonsentrasi pada masyarakat bisa lebih dikurangi.

Langkah terobosan tersebut terjawab pada tahun 1994 MI Istiqamah sudah mendapatkan akreditasi madrasah dari Departemen Agama, hal ini tentunya membawa suatu kecerahan, pada keberadaan lembaga madrasah ini, sehingga

membuka peluang untuk lebih memantapkan jati diri sebagai sebuah lembaga pendidikan Agama dengan eksistensi dalam pembinaannya.

Selanjutnya pada tanggal 17 Maret 1997 MI Istiqamah dinegerikan, berbarengan dengan penegerian beberapa MI dan MTs dalam wilayah kabupaten Hulu Sungai Utara oleh Bapak Bupati Drs.H. Suhailin Mukhtar. Dengan penegerian ini diharapkan peluang dan kesempatan untuk menata lembaga madrasah menjadi sebuah lembaga pendidikan agama, yang lebih baik, maju dan berkembang akan semakin terbuka lebar. Langkah-langkah ini tentu saja harus dimbangi dengan kemauan, kemampuan, semangat kerjasama, tanggungjawab, kepedulian seluruh komponen yang ada, baik pihak sekolah, orang tua, komite madrasah dan pemerintah, karena keberhasilan untuk meraih prestasi harus disertai dengan usaha kerja keras, kekompakan dan tanggungjawab yang tinggi.

Letak MIN Jumba cukup strategis, karena terletak di tepi jalan beraspal yang ramai, dengan jarak kurang lebih 3 Km dari Ibu Kota Kabupaten, sehingga menurut skala pemanfaatan dan skala pengelolaan cukup menguntungkan, karena aspek pengelolaan madrasah dengan sistem transportasinya sangat mudah dicapai.

Adapun letak geografis MIN Jumba Kecamatan Amuntai Selatan:Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman masyarakat
2. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan masyarakat
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman masyarakat
4. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan umum masyarakat.

Sejak didirikannya MIN Jumba telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. H. Rusli, A.Ma | Tahun 1997 - 1998 |
| 2. Hj. Norsinah, A.Ma | Tahun 1998 - 2004 |
| 3. Abdus Syahid, S.Pd | Tahun 2004 - 2008 |
| 4. Hj. Norlaila, S.Ag | Tahun 2008 - 2009 |
| 5. Drs. H. Hayani | Tahun 2009 - 2014 |
| 6. Dra. Hj. Mahani | Tahun 2014 - sekarang |

Dalam operasionalnya, MIN Jumba mempunyai visi yaitu mempersiapkan peserta didik untuk studi keislaman (*Tafaqquh Fiddin*) yang berakidah, kokoh kuat syariatnya, menyatu dalam tauhid, berakhlakul karimah, iman dan taqwa (IMTAQ), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Sedangkan misi yang dijalankan yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi keagamaan, umum, memiliki keterampilan dan keahlian, serta menciptakan suasana yang Islami pada madrasah, yang diaktualisasikan melalui : pengembangan iman, pengembangan cipta, pengembangan karsa, pengembangan karya, dan pengembangan hati nurani.

2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Jumba

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan saat ini di MIN Jumba Amuntai Selatan berjumlah 21 orang, termasuk Kepala Madrasah. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2014

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang studi
1.	Dra. Hj. Mahani Nip 196410081998022001	Kep.Sek	S1 Tarbiyah 1993	Qur'an, Hadits
2.	Dra. Muhiddah Nip 150283630000000	Guru	S1 PAI 1994	Bindo, Mtk, IPA, IPS,PKn, Aqidah
3.	Arbayati Fahrida, S.Pd.I Nip 197005021998032002	Guru	S1 PAI 1985	Bindo,Mtk, SKI. PKn, Aqidah
4.	Isnaniah, S.Pd.I Nip 196908132005012011	Guru	S1 PAI 2001	Mtk, IPA, IPS, PKn
5.	Hj.Bardatun Thaibah, S.Ag Nip 197208122005012007	Guru	S1 Akta IV 2002	Fiqih, Aqidah, IPA
6.	Sari Mahrita,S.Pd.I Nip 198203102005012005	Guru	S1 PAI 2002	Matematika
7.	Ahmad Rafiqi, S.Pd.I Nip 197609242005011005	Guru	S1 PAI 2002	IPA, IPS, Fiqih
8.	Sri Hariyati, S.Pd.I Nip 198405202007102007	Guru	S1 PAI 2007	Bhs. Indonesia
9.	Latifah, S.Pd.I Nip 198004142007102003	Guru	S1 PAI 2004	Bindo, IPS, Fiqih, Qur'an Hadits
10.	Sugiannor, A.Ma Nip 198509032009011001	Guru	D.II PGSD/MI 2006	Bindo, IPS, SKI, Aqidah,, Pgb.dDiri
11.	Nuran Nip 197312201998031002	Tata Usaha Bendahara	MAN 1993	-
12.	Nor Ibhani,S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2007	Fiqih, Qur'an, Pjk, Senam, Pgb. diri
13.	Jumiati, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2007	KTK, Nasyid, Senam
14.	Yuliana, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2009	Muluk,IPA, Aqidah, BTQ,TPA, Pgb. Diri
15.	Didi Setiawan,S.Pd.I	Staf Tata Usaha	S1 TBI 2009	BTQ, TPA, Senam, Pgb. Diri
16.	Normalianti, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2010	BTQ. Fiqih, Senam, TPA, Pgb. diri
17.	Rapidah, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2011	BTQ,SKI,ML, TPA, Q.Hdts,Pgb. diri
18.	Jamhur, A.Ma	Guru/T U	S1 PAI 2012	BTQ, B.Arab, Senam Pgb. Diri, fiqih amaly
19.	Risdariani, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2008	BTQ,ML,Aqidah, Q.Hdts, Pgb. diri
20.	Fahriansyah, S.Pd.I	Guru	S1 PAI 2009	BTQ, ML, Pgb. diri, Senam, Fiqih amaly
21.	Rahmatullah, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	S1 PAI 2009	-

3. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jumba Kecamatan Amuntai Selatan mempunyai 119 orang siswa, yang terdiri dari 67 orang siswa laki-laki dan 52 orang siswa perempuan, dan terbagi dalam 7 rombongan belajar.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa MIN Jumba Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	15	6	21
2.	II	10	4	14
3.	III A	7	8	15
4.	III B	9	4	13
5.	IV	9	10	19
6.	V	10	9	19
7.	VI	7	11	18
		67	52	119

4. Sarana dan Prsarana

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MIN Jumba Amuntai Selatan telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Daftar Sarana Fisik MIN Jumba Amuntai Selatan

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Total Luas	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	20 m ²	Dipergunakan
2.	Ruang Dewan Guru	1	60 m ²	Dipergunakan
3.	Ruang Belajar	7	294 m ²	Dipergunakan
4.	Ruang Perpustakaan	1	42 m ²	Dipergunakan
5.	Mushalla	1	42 m ²	Dipergunakan
6.	Tempat Parkir	1	24 m ²	Dipergunakan
7.	Lapangan Olah Raga	1	585 m ²	Dipergunakan
8.	Ruang Komputer	1	14 m ²	Dipergunakan
9.	WC	2		Dipergunakan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 7 April 2014 dan Kamis, 10 April 2014 bertempat di kelas IV MIN Jumba Amuntai Selatan. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka peningkatan hasil belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat pada hasil tes formatif, aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Hasil Tes Formatif

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Aminullah	70*	70*
2	Ardani	40	50
3	Eka Rahmawati	50	60
4	Farhan Hamid	70*	70*
5	Jumilah	80*	80*
6	Zulfa Saidah	60	70*
7	Lu'lu Hifzatul I	80*	80*
8	Melda Yanti	50	60
9	Miftahul Jannah	70*	70*
10	Muhammad	50	70*
11	E. Eddy Atahillah	50	60
12	Muhammad Nawawi	70*	70*
13	Muhammad Rafiq	40	50
14	Muhammad Rijaka	70*	80*
15	Muhammad Suyudi	70*	70*
16	Nadia	80*	100*
17	Risna Azizah	60	60
18	Syifa Shofia	70*	70*
19	Uliaya	70*	70*
	Skor maksimal	100	100
	Jumlah	1200	1310
	Rata-rata	63,15	68,94
	Ketuntasan klasikal	57,89 %	68,42 %

Keterangan : * = Tuntas

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes formatif yang dapat diraih siswa pada waktu pertemuan 1 adalah 63,15 dengan ketuntasan 57,89 %. Dari 19 orang yang mengikuti tes 11 orang mencapai ketuntasan dan 8 orang belum tuntas. Sedangkan pada waktu pertemuan ke-2 nilai rata-rata tes formatif yang dapat dicapai adalah 68,94 dengan ketuntasan 68,42 %. 13 orang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 6 orang masih belum mencapai syarat ketuntasan.

b) Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

Tabel 4.5 Penilaian Lembar Kerja Siswa Siklus I

Kelompok	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
I	1. Aminullah 2. Ardani 3. Eka Rahmawati 4. Jumilah	75	75
II	1. Farhan Hamid 2. Muhammad 3. Julpa Saidah 4. Lu'lu Hifzatul I	50	75
III	1. M. Eddy Atahillah 2. Muhammad Nawawi 3. Melda Yanti 4. Miftahul Jannah	50	75
IV	1. Muhammad Rafiq 2. Nadia 3. Risna Azizah	100	75
V	1. Muhammad Rijaka 2. Muhammad Suyudi 3. Syifa Shofia 4. Uliaya	50	75

Data tabel 4.5 menunjukkan nilai yang diraih tiap kelompok pada pertemuan pertama adalah kelompok I, III dan V masih mendapatkan nilai rendah yaitu masing-masing 50, kelompok I mendapat nilai 75, sedangkan nilai tertinggi pada pertemuan pertama adalah kelompok IV yaitu 100. Pada pertemuan kedua, semua kelompok mendapatkan nilai yang sama yaitu 75.

c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Data hasil aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	17	89,47 %	19	100 %
2	Membaca dan memahami materi pelajaran	15	78,94 %	18	94,73 %
3	Merespon pertanyaan guru	7	36,84 %	9	47,36 %
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	19	100 %	19	100 %
5	Aktif bekerjasama dalam kelompok	12	63,15 %	15	78,94 %
6	Keaktifan dalam bertanya	5	26,31 %	10	52,63 %
7	Mampu menggali informasi	8	42,10 %	10	52,63 %
8	Mampu menyampaikan pendapat	7	36,84 %	11	57,89 %
9	Mampu mempresentasikan hasil	5	26,31 %	8	42,10 %
	Persentase rata-rata	95/171 = 55,55 %		119/171 = 69,59 %	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6, pada Siklus I Pertemuan 1 didapat gambaran bahwa sebagian besar siswa 89,47 % aktif menyimak penjelasan guru, 78,94 % aktif membaca dan memahami materi ajar, serta 63,15 % aktif dalam kerjasama kelompok. Adapun untuk kegiatan seperti merespon pertanyaan guru, keaktifan bertanya serta kemampuan di dalam menyampaikan pendapat terlihat masih rendah. Secara persentase rata-rata keaktifan pada pertemuan 1 adalah 55,55 %.

Pada Siklus I Pertemuan 2 terjadi peningkatan aktivitas, yaitu 100 % siswa aktif menyimak penjelasan guru dan mencatat materi. Kegiatan membaca dan memahami materi ajar meningkat menjadi 94,73 %, sedangkan keaktifan dalam kerjasama kelompok juga meningkat menjadi 78,94 %. Adapun aktifitas berupa keaktifan untuk bertanya, menggali informasi dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat juga meningkat. Rata-rata keaktifan siswa dalam pembelajaran pada pertemuan ke-2 yaitu 69,59 %.

d) Aktivitas Guru pada siklus I

Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Aktivitas Guru pada Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Awal	1. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Meminta siswa mencatat tujuan c. Tujuan pembelajaran sesuai topik d. Tujuan sesuai dengan lembar kerja siswa	2	3
	2. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dlm pembelajaran c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya	4	4
	3. Membangkitkan pengetahuan awal siswa	a. Menanyakan pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang telah dipelajari siswa	3	3

bersambung

..... sambungan

		c. Mengingatn tentang prasyarat yang dibutuhkan d. Meminta siswa untuk bertanya		
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri 4-5 siswa b. Kelompok dibagi acak c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Kelompok diberi nama	4	4
	5. Menjelaskan tugas siswa dan kelompok	a. Menjelaskan tugas individu b. Menjelaskan tugas kelompok c. Menjelaskan peran kelompok d. Memberi contoh peran	2	3
	6. Menjelaskan tanggungjawab kelompok	a. Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi b. Menjelaskan bahwa kelompok harus bekerjasama dgn baik c. Menjelaskan bahwa semua anggota harus aktif d. Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu	2	4
	7. Memotivasi siswa	a. Memancing siswa untuk mengajukan pendapat b. Menghargai pendapat siswa c. Menyediakan media dan kegiatan yang menarik d. Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran	2	2
Inti	1. Meminta siswa Memahami lembar kerja	a. Menciptakan suasana tenang di kelas b. Meminta siswa membaca secara individu c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja d. Mempersilakan siswa untuk bertanya	2	3
	2. Membantu siswa bekerja secara kooperatif	a. Memacu siswa saling bekerja sama b. Memacu siswa untuk saling membantu c. Memacu siswa menghargai pendapat d. Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok	2	4

bersambung

Sambungan

	3. Membantu kelompok menyelesaikan tugas	a. Mengelilingi masing-masing kelompok b. Ikut duduk diantara kelompok c. Membimbing kerja kelompok d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan pada kelompok	2	2
	4. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	a. mengatur waktu diskusi b. memotivasi untuk memberi laporan c. memotivasi untuk memberi tanggapan d. memberi penguatan pada kelompok	3	3
Akhir	1. Merespon pembelajaran	a. Mendorong siswa membuat kesimpulan diskusi b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Berbagi hasil diskusi d. Memberi penguatan dan motivasi	2	2
	2. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab lisan kepada siswa b. soal yang diberikan telah sesuai materi c. Soal yang diberikan telah sesuai tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan pada siswa	3	3
	3. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menutup dengan salam b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya c. Mengatur kelas ke dalam posisi semula d. Memotivasi siswa untuk giat belajar	2	2
		% Rata-rata keaktifan	35/70 = 50 %	42/70 = 60 %

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pedoman penskoran setiap indicator

5 : Jika semua descriptor muncul

4 : Jika tiga descriptor muncul

3 : Jika dua descriptor muncul

2 : Jika satu descriptor muncul

1 : Jika tidak ada descriptor muncul

e) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I pada materi membandingkan pecahan dapat direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari segi proses pembelajaran di siklus I, aktivitas belajar mengajar tidak banyak mengalami perubahan, artinya beberapa hal yang diharapkan masih belum dapat direalisasikan. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya tingkat keaktifan siswa dan guru menurut kriteria yang diamati observer.
- 2) Dilihat dari segi aktivitas siswa masih kurang aktif, baik pada waktu kegiatan pembelajaran, maupun dalam diskusi kelompok menggunakan *problem based learning* terutama dalam hal mengembangkan kemampuan kognitif serta bekerja sama di dalam kelompok.
- 3) Dilihat dari segi hasil belajar, bahwa pada pertemuan ke-1 siklus I masih ada beberapa siswa yang di bawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 orang belum mencapai ketuntasan (42,10 %) sedangkan yang tuntas sebanyak 11 orang (57,89 %), sedangkan pada pertemuan ke-2, yang masih belum tuntas berkurang menjadi 6 orang (31,57 %)
- 4) Dilihat dari segi aktivitas guru, tingkat keaktifan dari sejumlah kriteria penilaian oleh observer, persentase rata-rata keaktifan pada pertemuan pertama dan kedua adalah 50 % dan 60 %.

- 5) Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa selama pembelajaran siklus I berlangsung masih terdapat kekurangan, baik dari segi pelaksanaannya maupun hasil tes berupa Lembar Kerja Siswa. Ketuntasan klasikal yang dapat dicapai masih dibawah dari standar yang ditetapkan. Atas dasar itu maka perlu adanya perbaikan pada proses dan hasil pembelajaran. Untuk itu akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Hasil Tes Formatif

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Aminullah	80*	70*
2	Ardani	70*	70*
3	Eka Rahmawati	70*	80*
4	Farhan Hamid	80*	90*
5	Jumilah	90*	100*
6	Zulfa Saidah	60	70*
7	Lu'lu Hifzatul I	80*	100*
8	Melda Yanti	50	70*
9	Miftahul Jannah	60	80*
10	Muhammad	70*	80*
11	E. Eddy Atahillah	70*	80*
12	Muhammad Nawawi	80*	80*
13	Muhammad Rafiq	50	60
14	Muhammad Rijaka	70*	80*
15	Muhammad Suyudi	80*	70*
16	Nadia	100*	100*
17	Risna Azizah	70*	80*
18	Syifa Shofia	80*	90*
19	Uliaya	80*	80*
	Skor maksimal	100	100
	Jumlah	1390	1530
	Rata-rata	73.15	80,52
	Ketuntasan klasikal	78,94 %	94,73 %

Keterangan : * = Tuntas

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes formatif yang dapat diraih siswa pada waktu pertemuan 3 adalah 73,15 dengan ketuntasan 78,94 %. Dari 19 orang yang mengikuti tes 15 orang mencapai ketuntasan dan 4 orang belum tuntas. Sedangkan pada waktu pertemuan ke-2 nilai rata-rata tes formatif yang dapat dicapai adalah 80,52 dengan ketuntasan 94,73 %. 18 orang telah mencapai ketuntasan, sedang yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 1 orang.

b) Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

Tabel 4.9 Penilaian Lembar Kerja Siswa Siklus II

Kelompok	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4
I	1. Aminullah 2. Ardani 3. Eka Rahmawati 4. Jumilah	75	100
II	1. Farhan Hamid 2. Muhammad 3. Julpa Saidah 4. Lu'lu Hifzatul I	50	75
III	1. M. Eddy Atahillah 2. Muhammad Nawawi 3. Melda Yanti 4. Miftahul Jannah	75	100
IV	1. Muhammad Rafiq 2. Nadia 3. Risna Azizah	100	100
V	1. Muhammad Rijaka 2. Muhammad Suyudi 3. Syifa Shofia 4. Uliaya	75	75

Data tabel 4.9 menunjukkan nilai yang diraih tiap kelompok pada pertemuan pertama adalah kelompok I, III dan V masing-masing mendapatkan nilai 75, nilai terendah diperoleh oleh kelompok II dengan nilai 50, sedangkan nilai tertinggi pada pertemuan pertama adalah kelompok IV yaitu 100.

Pada pertemuan kedua, kelompok II dan V mendapatkan nilai 60, sedangkan kelompok I, III dan IV masing-masing mendapat nilai tertinggi yaitu 100.

c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II

Data hasil aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	19	100 %	19	100 %
2	Membaca dan memahami materi pelajaran	19	100 %	19	100 %
3	Merespon pertanyaan guru	7	36,84 %	13	68,42 %
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	19	100 %	19	100 %
5	Aktif bekerjasama dalam kelompok	16	84,21 %	18	94,73 %
6	Keaktifan dalam bertanya	10	52,63 %	12	63,15 %
7	Mampu menggali informasi	12	63,15 %	16	84,21 %
8	Mampu menyampaikan pendapat	11	57,89 %	14	73,68 %
9	Mampu mempresentasikan hasil	10	52,63 %	14	73,68 %
	Persentase rata-rata	123/171 = 71,92 %		144/171 = 84,21 %	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan tabel 4.10 pada Siklus II Pertemuan 3 didapat gambaran bahwa siswa terlihat sangat aktif menyimak penjelasan guru dan mencatat materi, membaca dan memahami materi ajar, serta mengerjakan tugas yang diberikan masing-masing 100 %. Adapun untuk kegiatan seperti merespon pertanyaan guru, keaktifan bertanya serta kemampuan di dalam menyampaikan pendapat terlihat masih rendah. Secara persentase tingkat keaktifan siswa pada pertemuan ke-3 adalah 71,92 %.

Pada Siklus II Pertemuan 4 terjadi peningkatan aktivitas, terutama pada aktifitas merespon pertanyaan guru yang di pertemuan ketiga yaitu 36,84 % meningkat menjadi 68,42 % pada pertemuan keempat. Secara persentase keaktifan siswa pada pertemuan ke-4 adalah 84,21 %.

d) Aktivitas Guru pada siklus II

Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Aktivitas Guru pada Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Awal	1. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Meminta siswa mencatat tujuan c. Tujuan pembelajaran sesuai topik d. Tujuan sesuai dengan lembar kerja siswa	3	5
	2. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dlm pembelajaran	4	5

bersambung

Sambungan

		c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya		
	3. Membangkitkan pengetahuan awal siswa	a. Menanyakan pengetahuan siswa tentang materi b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang telah dipelajari siswa c. Mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Meminta siswa untuk bertanya	4	4
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri 4-5 siswa b. Kelompok dibagi secara acak c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Kelompok diberi nama	4	4
	5. Menjelaskan tugas siswa dan kelompok	a. Menjelaskan tugas individu b. Menjelaskan tugas kelompok c. Menjelaskan peran kelompok d. Memberi contoh peran	4	4
	6. Menjelaskan tanggungjawab kelompok	a. Menjelaskan bahwa kelompok harus memahami materi b. Menjelaskan bahwa kelompok harus bekerjasama dgn baik c. Menjelaskan bahwa semua anggota harus aktif d. Menjelaskan bahwa kelompok harus saling membantu	4	5
	7. Memotivasi siswa	a. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat b. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa c. Menyediakan media dan kegiatan yang menarik d. Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran	4	4
inti	1. Meminta siswa Memahami lembar kerja	a. Menciptakan suasana tenang di kelas b. Meminta siswa membaca secara individu c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja d. Mempersilakan siswa untuk bertanya	4	4

bersambung

sambungan

	2. Membantu siswa bekerja secara kooperatif	a. Memacu siswa saling bekerja sama b. Memacu siswa untuk saling membantu c. Memacu siswa menghargai pendapat d. Memacu siswa memusatkan pada tugas kelompok	4	5
	3. Membantu kelompok menyelesaikan tugas	a. Mengelilingi masing- masing kelompok b. Ikut duduk diantara kelompok c. Membimbing kerja kelompok d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberi penguatan pada kelompok	3	4
	4. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	a. mengatur waktu diskusi b. memotivasi untuk memberi laporan c. memotivasi untuk memberi tanggapan d. memberi penguatan pada kelompok	3	4
akhir	1. Merespon pembelajaran	a. Mendorong siswa membuat kesimpulan diskusi b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Berbagi hasil diskusi d. Memberi penguatan dan motivasi	2	3
	2. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab lisan kepada siswa b. soal yang diberikan telah sesuai materi c. Soal yang diberikan telah sesuai tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan pada siswa	3	4
	3. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menutup dengan salam b. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya c. Mengatur kelas ke dalam posisi semula d. Memotivasi siswa untuk giat belajar	5	5
			51/70=72,85 %	60/70=85,71 %

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- Pedoman penskoran setiap indikator
 5 : Jika semua deskriptor muncul
 4 : Jika tiga deskriptor muncul
 3 : Jika dua deskriptor muncul
 2 : Jika satu deskriptor muncul
 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

e) Refleksi Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II pada materi membandingkan pecahan dapat direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari segi proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dalam setiap kriteria penilaian.
- 2) Dilihat dari segi aktivitas kegiatan siswa, persentase keaktifannya meningkat signifikan dari 55,55 % pada pertemuan 1 Siklus I menjadi 84,21 % pada pertemuan terakhir (keempat) di siklus II.
- 3) Dari segi hasil belajar, terjadi peningkatan rata-rata hasil tes dari 73,15 pada pertemuan ketiga menjadi 80,52 pada pertemuan keempat.
- 4) Dari segi ketuntasan belajar, pada pertemuan pertama di siklus I sebanyak 8 orang dinyatakan belum tuntas, diakhir siklus II yang belum tuntas tinggal 1 orang.

Dari hasil refleksi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan baik, sehingga tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan atas hasil data penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MIN Jumba pada pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam melalui model pembelajaran *problem based learning*, selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran keadaan yang sebenarnya.

a. Hasil Belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*

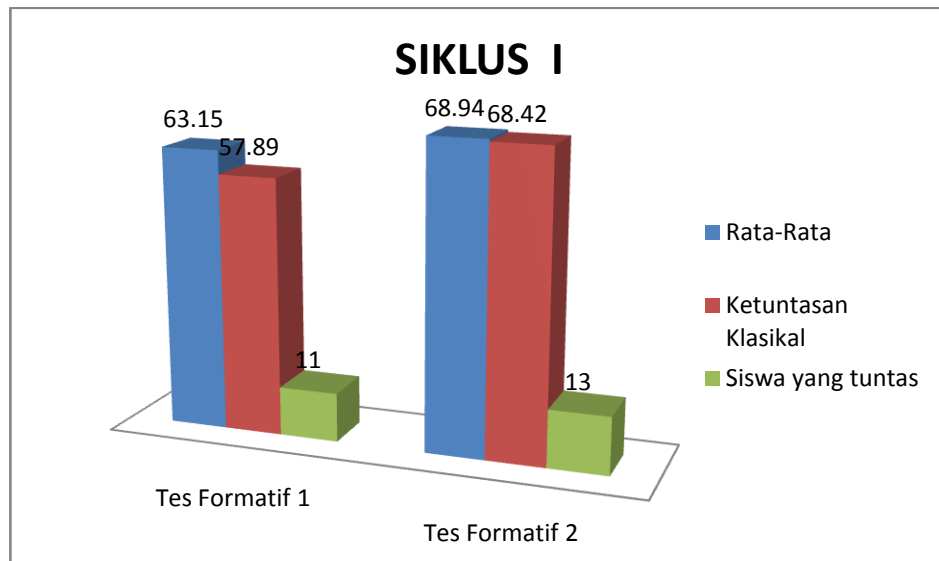
Peningkatan hasil belajar matematika secara individual dan klasikal siswa kelas IV pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar

SIKLUS I					
Pertemuan 1			Pertemuan 2		
Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah siswa yang tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah siswa yang tuntas
63,15	57,89 %	11 orang	68,94	68,42 %	13 orang
SIKLUS II					
Pertemuan 3			Pertemuan 4		
Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah siswa yang tuntas	Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah siswa yang tuntas
73,15	78,94 %	15 orang	80,52	94,73 %	18 orang

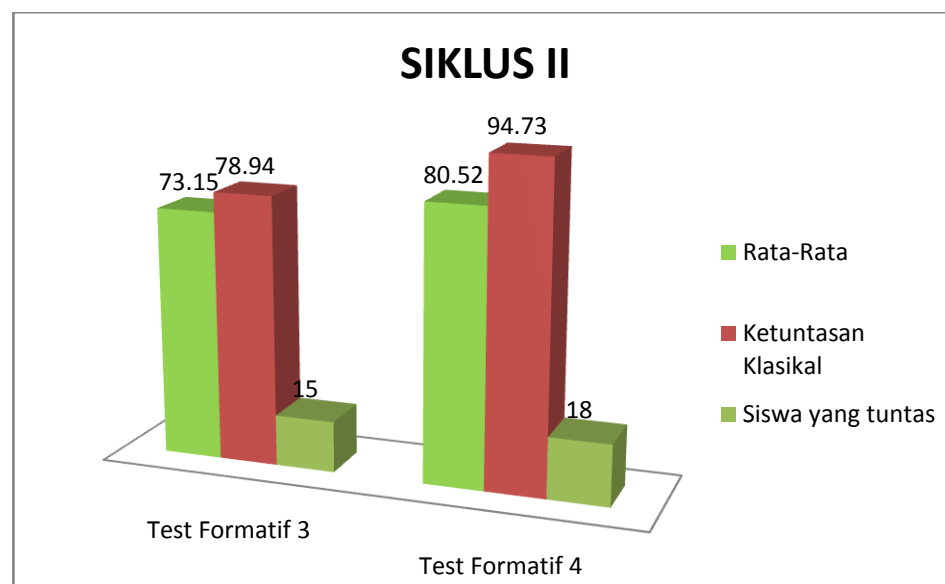
Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini:

Grafik 4.1 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I



Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan data yang diperoleh, pada saat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IV MIN Jumba pada materi Sumber Daya Alam ditemukan fakta bahwa rata-rata nilai test formatif pada siklus I masih rendah dengan ketuntasan klasikal 57,89 %. Dari 19 orang siswa yang mengikuti test jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang.

Rendahnya rata-rata nilai test dan ketuntasan klasikal yang dapat dicapai siswa pada siklus I tersebut disebabkan oleh tingkat pengetahuan siswa yang masih kurang, dan siswa belum mengerti tentang sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh faktor ketidaksiapan siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari dan diujikan. Kurangnya persiapan guru dalam mengajar juga mempengaruhi terhadap rendahnya nilai hasil belajar siswa. Pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama, guru tidak mengecek tentang persiapan dan kesiapan siswa, dan juga tidak menyampaikan informasi tentang bagaimana strategi pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan. Akibat hal tersebut maka proses belajar tidak optimal.

Kemudian berdasarkan hasil tes pada pertemuan 1 tersebut terhadap materi yang sama diterapkanlah pembelajaran dengan metode *problem based learning*. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap nilai rata-rata yang dapat dicapai serta naiknya persentase ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata test siklus I pada pertemuan ke-2 adalah 68,94 dengan ketuntasan 68,42 %, meningkat dari nilai rata-rata test siklus I pertemuan 1 yaitu 63,15 dengan ketuntasan 57,68 %. Demikian juga, pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata dari semula 73,15 dengan ketuntasan

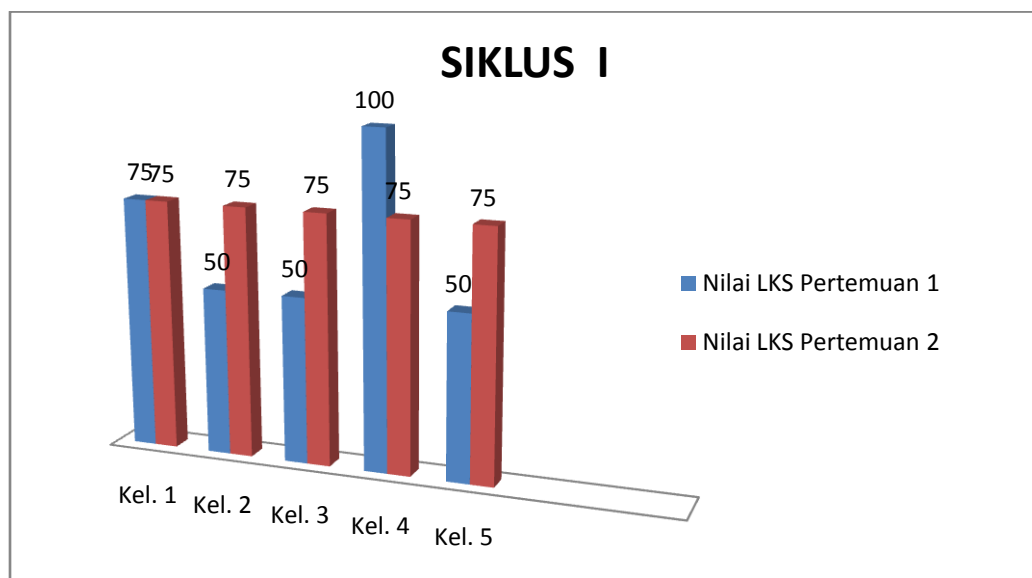
78,94 % saat pertemuan ke-3 menjadi rata-rata 80,52 dengan ketuntasan 94,73 pada pertemuan ke-4.

Terjadinya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran dengan metode *problem based learning* dikarenakan siswa mendapatkan pengalaman langsung tentang materi yang dipelajarinya dengan mendekatkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan keadaan yang sebenarnya melalui pengamatan langsung ke tempat pembelajaran, maupun melalui media-media visual yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari., sehingga memudahkan mereka didalam mengingat dan mengerjakan soal-soal.

b. Pengamatan terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS)

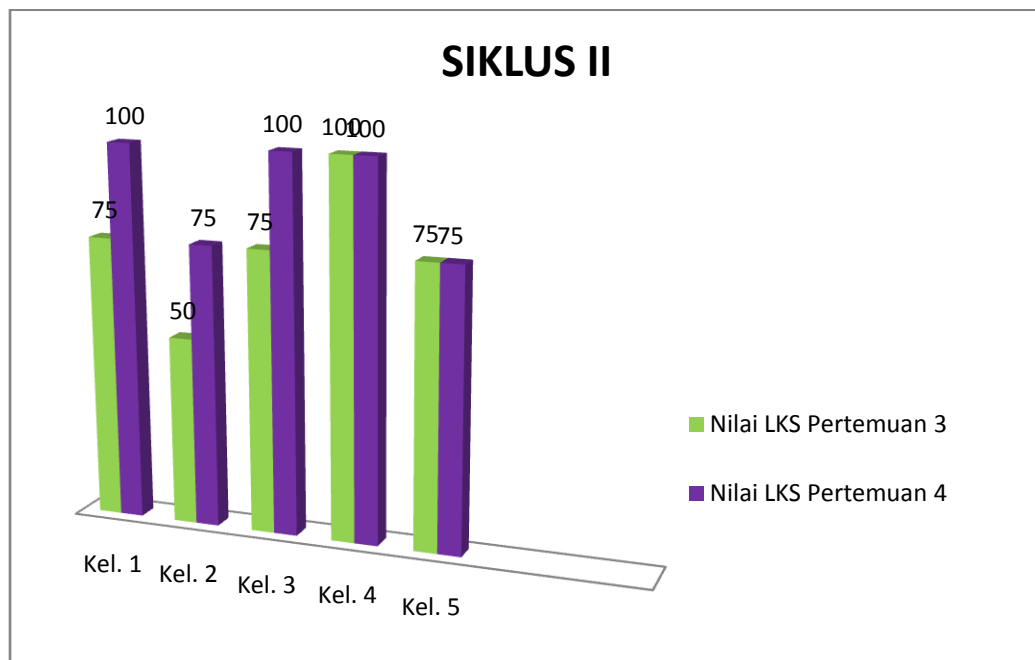
Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa masing-masing kelompok melalui penilaian terhadap lembar kerja siswa siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 Perbandingan Hasil LKS Siklus I



Sedangkan perbandingan peningkatan hasil belajar siswa masing-masing kelompok melalui penilaian terhadap lembar kerja siswa siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4 Perbandingan Hasil LKS Siklus II



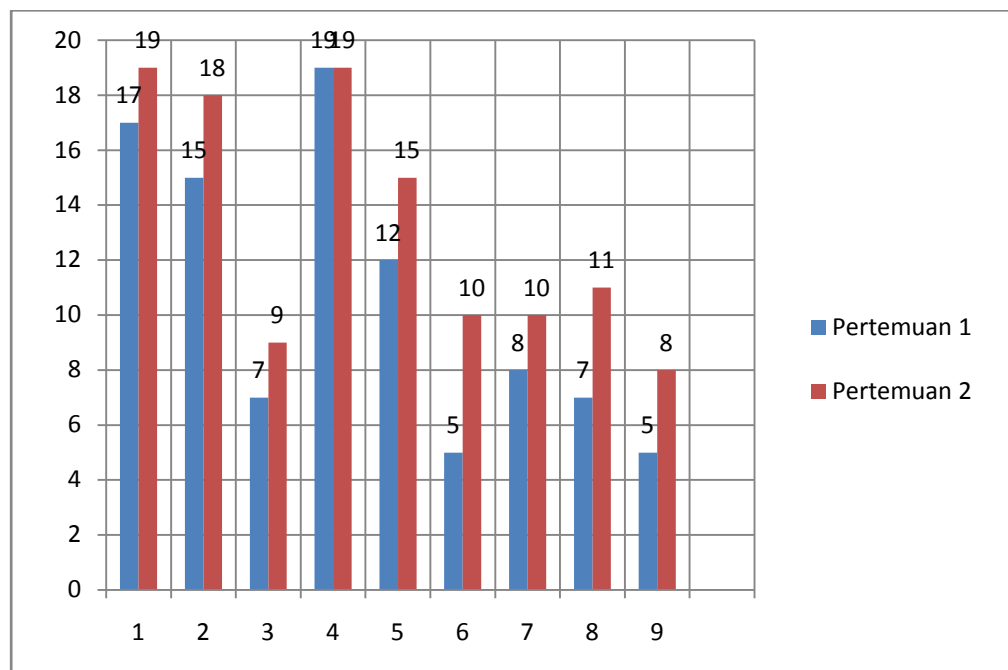
Dari grafik di atas bahwa nilai pengerjaan LKS mengalami peningkatan pada setiap pertemuan hingga akhir siklus II yaitu kelompok I mendapatkan nilai akhir 100, kelompok II nilai 75, kelompok III nilai 100, kelompok IV nilai 100, dan kelompok V nilai 75.

Adanya peningkatan nilai pengerjaan LKS pada siklus II disebabkan makin meningkatnya kemampuan siswa didalam mengembangkan kemampuan kognitifnya, dengan cara mengamati kemudian mendeskripsikan keadaan yang diamati tersebut.

c. Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model *problem based learning* merupakan indikator bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dapat diterima dengan baik. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam kelompok dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

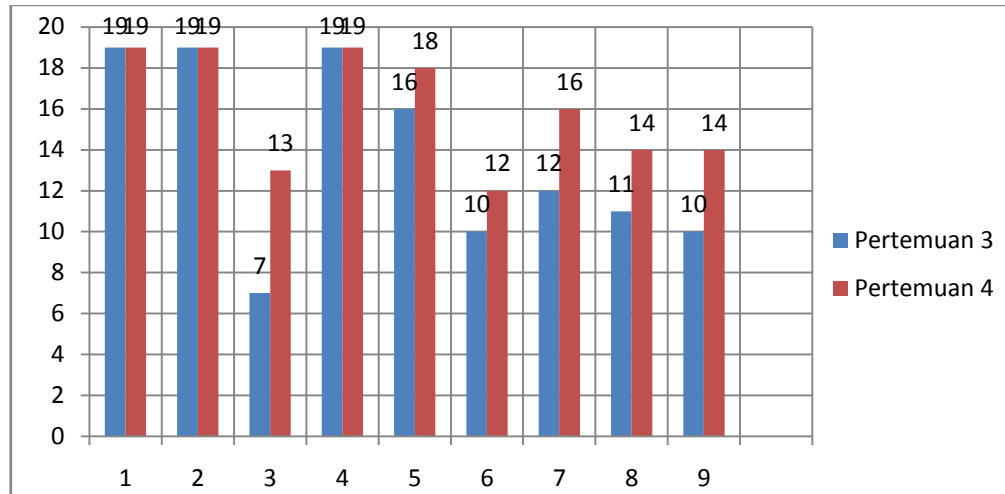
Grafik 4.5 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa



Keterangan:

- 1 = Keaktifan memperhatikan penjelasan guru.
- 2 = Keaktifan membaca dan memahami materi pelajaran.
- 3 = Keaktifan merespon pertanyaan guru
- 4 = Keaktifan mengerjakan tugas yang diberikan..
- 5 = Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.
- 6 = Keaktifan siswa dalam bertanya.
- 7 = Keaktifan menggali informasi.
- 8 = Keaktifan menyampaikan pendapat.
- 9 = Kemampuan mempresentasikan hasil.

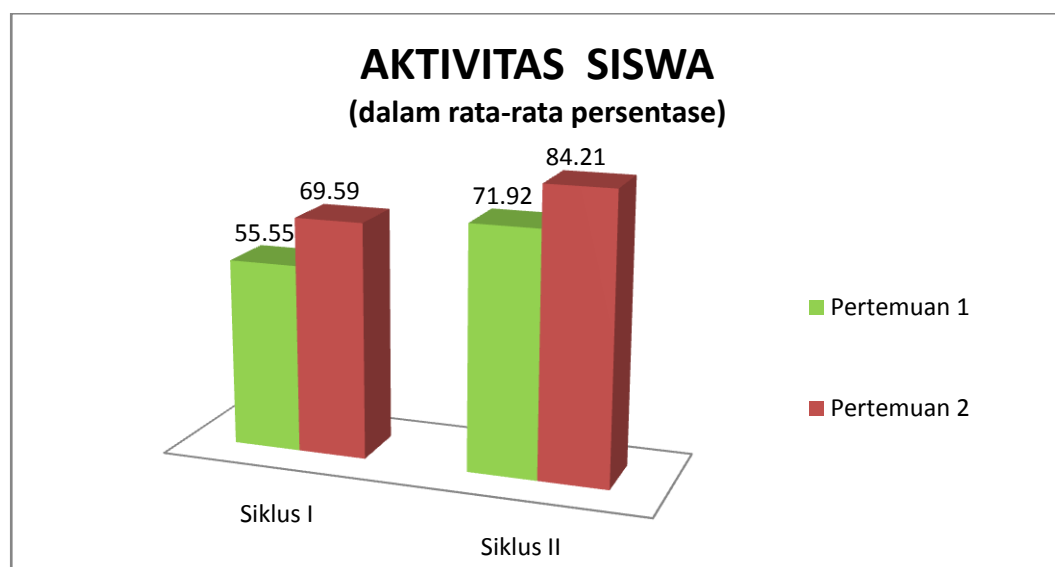
Grafik 4.6 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa



Keterangan:

- 1 = Keaktifan memperhatikan penjelasan guru.
- 2 = Keaktifan membaca dan memahami materi pelajaran.
- 3 = Keaktifan merespon pertanyaan guru
- 4 = Keaktifan mengerjakan tugas yang diberikan..
- 5 = Keaktifan bekerjasama dalam kelompok.
- 6 = Keaktifan siswa dalam bertanya.
- 7 = Keaktifan menggali informasi.
- 8 = Keaktifan menyampaikan pendapat.
- 9 = Kemampuan mempresentasikan hasil.

Grafik 4.7 Persentase Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa



Rata-rata persentase diperoleh melalui penjumlahan skor kriteria keaktifan siswa dalam mengikuti proses dan mengerjakan langkah-langkah pembelajaran dibagi dengan jumlah aktivitas yang maksimal harus dikerjakan. Sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.10 dan tabel 4.14 diperoleh gambaran bahwasanya aktivitas siswa senantiasa mengalami peningkatan di setiap pertemuan.

Pada Siklus I pertemuan 1 persentase rata-rata siswa mengerjakan langkah-langkah dan cara kerja pembelajaran model *problem based learning* masih rendah, yaitu 55,55 % hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum aktif atau belum terbiasa dengan pembelajaran model *problem based learning*. Sedangkan pada pertemuan ke-2 meskipun terjadi peningkatan persentase aktivitas, tetapi tidak terlalu signifikan, siswa masih banyak yang kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan serta kurang berani didalam mengungkapkan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi.

Pada Siklus II pertemuan ke-3 persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 71,92 %. Sedangkan pada pertemuan ke-4 persentase aktivitas siswa tambah meningkat menjadi 84,21 %. Aktivitas yang paling dominan dilakukan oleh siswa adalah aktivitas kriteria no. 1, 2, 4 dan 5, yaitu siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, siswa aktif memahami materi pelajaran, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan serta siswa aktif bekerjasama dalam tugas kelompok. Adapun hal lain yang juga meningkat tetapi masih belum berkembang diantaranya adalah masih rendahnya kemampuan siswa untuk menggali materi, masih rendahnya kemampuan menyampaikan pendapat serta masih rendahnya kemampuan mempresentasikan hasil kerja atau hasil diskusi.

Hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jumba juga dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Adapun yang mempengaruhi terjadinya peningkatan aktivitas siswa tersebut, yaitu:

1. Menyimak penjelasan guru

Penjelasan guru merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang sangat penting diperhatikan oleh siswa. Tanpa adanya perhatian terhadap penjelasan yang diberikan, siswa tentu akan kesulitan didalam memahami materi yang akan dipelajari. Semakin tinggi perhatian seorang siswa akan semakin mudah didalam menyerap informasi.

2. Kemampuan memahami materi dan mengerjakan tugas

Kemampuan dalam memahami materi akan memudahkan siswa didalam menemukan alternatif-alternatif jawaban secara lebih cepat dan tepat. Bertambahnya kemampuan didalam memahami materi akan memudahkan siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Kerjasama kelompok

Kerjasama dalam kelompok memegang peranan penting menuju keberhasilan menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, dalam kerjasama kelompok harus ada pembagian tugas di antara anggota kelompok.

4. Presentasi/melaporkan hasil

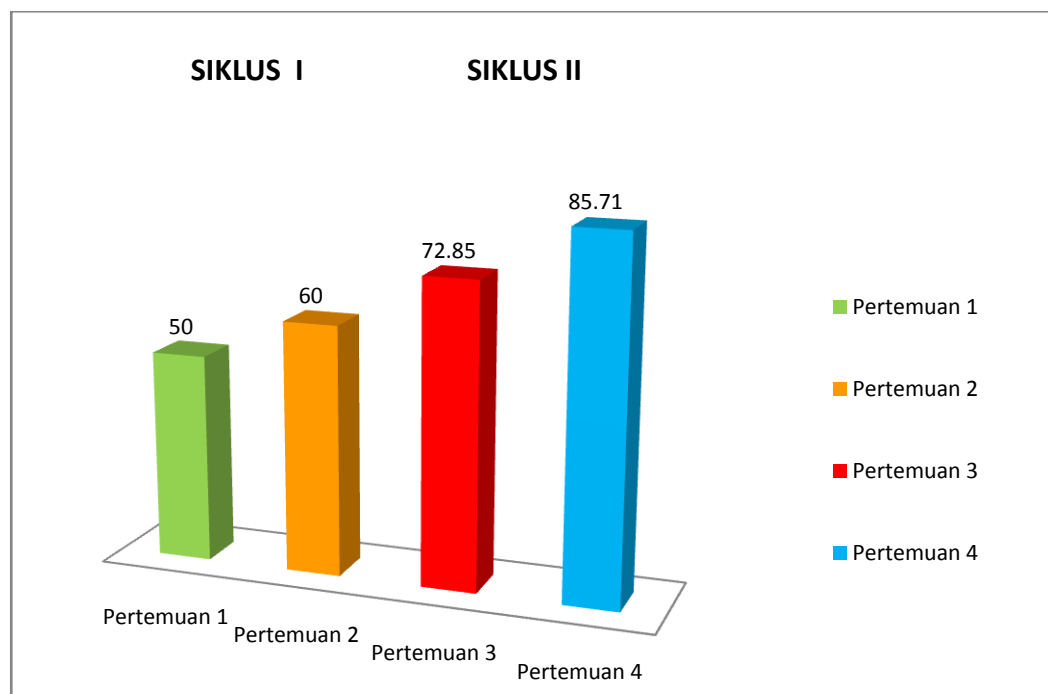
Salah satu faktor yang dapat mendorong aktivitas siswa adalah presentasi atau membuat laporan secara lisan atau tertulis untuk kemudian didiskusikan ataupun dibuatkan kesimpulannya.

Berdasarkan analisa terhadap pencapaian prestasi yang diperoleh selama pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* diperoleh gambaran bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dapat diterima siswa dengan baik.

d. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran model *problem based learning*, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.8 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru



Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri pada subkonsep sistem persamaan linear dua variabel, yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan ke-1 menghasilkan suatu temuan bahwasanya nilai yang dicapai guru secara persentase adalah 50 % termasuk

kategori rendah, ini dikarenakan guru sebagai pengelola pembelajaran belum sepenuhnya bisa menerapkan langkah-langkah pembelajaran model *problem based learning* ini. Dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan ke-1 guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai sehingga pembelajaran kurang terkelola dengan baik.

Siklus II terjadi peningkatan penguasaan terhadap langkah-langkah pembelajaran. Pada siklus II pertemuan ke-3 nilai yang dapat diperoleh adalah 72,85 % termasuk kategori cukup dan pada akhir pertemuan jumlah keaktifan yang didapat adalah 85,71 % termasuk kategori tinggi.

Terjadinya peningkatan nilai dari observer dikarenakan guru dan siswa sudah saling berinteraksi dan guru sebagai fasilitator pembelajaran sudah terlihat menguasai langkah-langkah pembelajaran model *problem based learning*.